

# FUNGSI GAYA BAHASA PERBANDINGAN DAN PERTENTANGAN DALAM *PODCAST* RINTIK SEDU PADA APLIKASI *SPOTIFY*

Risnawati<sup>1</sup>, Usman<sup>2</sup>, Hasriani<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar  
Jl. Daeng Tata Raya Makassar  
[Risnawaatii444@gmail.com](mailto:Risnawaatii444@gmail.com)

Informasi Artikel:

Dikirim: ( 9 Juni 2023); Direvisi: (21 Juni 2023); Diterima: (18 Agustus 2023)  
DOI: (diisi editor)



NEOLOGIA: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi  
*Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*

ISSN:2087-2496 (cetak), ISSN:2829-9612(daring) <http://ojs.unm.ac.id/neologia>

**Abstract:** The Function of Comparative and Contradictory Language Styles in the Rintik Sedu Podcast on the *Spotify* application obtains two comparative functions, namely conveying similarities and comparative statements, as well as obtaining two contradictory functions, namely, conveying affirmation and conveying opinions. Conveying similarities is used to express similarities to something in question. Comparative statements are used to express a comparison of something. Conveying an affirmation is used to emphasize something that is considered to be in accordance with the speaker's opinion. Expressing opinions is used to provide advice or opinions on something to someone. This research aims to describe the function of comparative and contradictory language styles in the rintik sedu podcast on the *Spotify* application. This research uses a qualitative descriptive method obtained through note-taking, reading and documentation techniques. The results of the research found five data with one statement each, two statements of similarities and two statements of comparison.

**Keywords:** *semantics, podcast, Spotify*

**Abstrak:** Fungsi Gaya Bahasa Perbandingan dan Pertentangan dalam *Podcast* Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* memperoleh dua fungsi perbandingan, yaitu penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan, serta memperoleh dua fungsi pertentangan, yaitu, penyampaian penegasan dan penyampaian pendapat. Penyampaian persamaan digunakan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal yang dimaksud. Pernyataan perbandingan digunakan untuk menyatakan perbandingan terhadap sesuatu hal. Penyampaian penegasan digunakan untuk menegaskan terhadap sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan pendapat penutur. Penyampaian pendapat digunakan untuk memberikan saran atau pendapat terhadap sesuatu hal kepada seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* rintik sedu pada aplikasi *Spotify*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui teknik catat, baca, dan dokumentasi. Hasil peneltian ditemukan lima data dengan masing-masing satu penyampaian penegasan, dua penyampaian persamaan dan dua pernyataan perbandingan.

**Kata kunci:** *semantik, podcast, Spotify*

## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi esensi dasarnya tidak terlepas dari fungsi gaya bahasa. Sadar atau tidak, fungsi gaya bahasa telah sangat mempengaruhi pemaknaan sebuah bahasa yang dituturkan atau dituliskan. Fungsi gaya bahasa yang kerap ditemukan, dapat dikatakan sebagai bentuk ungkapan yang mengekspresikan pikiran, perasaan, dan lain-lain. Dengan adanya fungsi gaya bahasa, masyarakat dapat menggunakan kata-kata unik di luar bahasa sehari-hari agar mampu memengaruhi, membujuk dan menarik perhatian orang lain (Nurrahmadkk, 2022). Peran penggunaan gaya tidak luput dari fungsi bahasa secara lisan maupun tulisan menyampaikan maksud untuk memperkuat makna yang diucapkan.

Fungsi Gaya bahasa menurut (Guntur Tarigan, 2013) merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar (Damayanti, 2018). Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat fungsi gaya bahasa yaitu sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar. Selain itu, fungsi gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana karangan. Maksudnya, ialah bahwa fungsi gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu. Dalam penelitian fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan memiliki beberapa fungsi. Fungsi gaya bahasa perbandingan yakni, penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan. Fungsi gaya bahasa pertentangan yakni, penyampaian penegasan dan penyampaian pendapat.

Terkadang yang menjadi masalah adalah tidak semua orang yang menerima atau memikirkan suatu pesan yang menggunakan gaya bahasa dapat memahami fungsi maupun arti sebenarnya dari pesan yang disampaikan. Penjelasan yang tidak tepat tentang makna yang disampaikan tersebut dapat menyebabkan kesalah pahaman dan kesalahan penafsiran, agar dapat memahami fungsi yang disampaikan maka diperlukan adanya pengetahuan dan pemahaman dari penerima pesan (Cahyo dkk, 2020).

Saat ini fungsi gaya bahasa bahasa perbandingan dan pertentangan tidak hanya

terdapat dalam kajian sastra tetapi masi banyak terdapat dalam berbagai media salah satunya adalah *podcast* dalam aplikasi *Spotify*. *Podcast* adalah siaran audio yang bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja. Salah satu aplikasi pemutar *podcast* yang penggunaannya paling banyak di Indonesia saat ini yakni aplikasi *Spotify*. *Spotify* adalah layanan musik digital, *podcast*, dan video yang memberimu akses ke jutaan lagu dan konten lain dari kreator di seluruh dunia (Netti, 2018).

Seperti yang sedang marak di zaman sekarang ini banyaknya *podcast* yang bermunculan saat ini, dengan beragam gaya bahasa masing-masing, seringkali pendengar *podcast* masih belum memahami fungsi yang terdapat pada sebuah *podcast*, salah satu *podcast* yang acapkali sering menggunakan fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan yang menarik perhatian kalangan remaja Generasi Z saat ini, dibuat oleh Nadhifa Allya Tsana seorang penyiar dari akun Rintik Sedu (Budhi, 2018).

Di dalam siniar Rintik Sedu, cenderung menarasikan permasalahan remaja, serta sudah banyak menghasilkan episode mengenai kehidupan Generasi Z. Terkadang dengan kata-kata pada umumnya dalam *podcast* Rintik Sedu belum tentu dipahami fungsi dan maksud yang sebenarnya sehingga diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menurut Afnan (2019). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat, yaitu *podcast* yang telah diunduh didengarkan, kemudian ditranskripsi ke dalam teks serta mencatat data yang selanjutnya akan diidentifikasi data yang berhubungan dengan fungsi bahasa perbandingan dan pertentangan,

kemudian teknik baca, yaitu membaca kembali keseluruhan hasil data yang telah diperoleh yang selanjutnya akan dicatat dalam bentuk kartu data, dan yang terakhir teknik dokumentasi, yaitu mendokumentasikan *podcast* Tsana Rintik Sedu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Milles dan Huberman (Gunawan, 2013) antara lain: (1) Reduksi data, dilakukan peneliti dengan memilih dan mengidentifikasi tuturan Tsana dalam *podcast* Rintik Sedu yang mengandung fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan; (2) Penyajian data, dilakukan peneliti dengan memasukkan sekumpulan data yang berupa teks ke dalam tabel penjarang data; (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, dilakukan dengan menemukan fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify*.

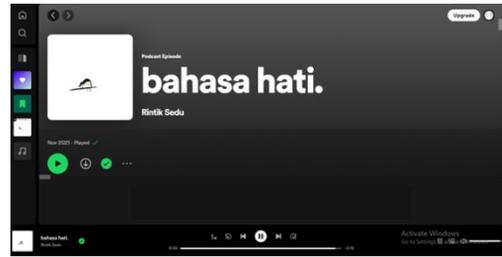
## HASIL PENELITIAN

Fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan memiliki beberapa fungsi secara umum diantaranya. Fungsi gaya bahasa perbandingan yakni, penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan. Fungsi gaya bahasa pertentangan yakni, penyampaian penegasan dan penyampaian pendapat. Penyampaian persamaan digunakan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal yang dimaksud. Pernyataan perbandingan digunakan untuk menyatakan perbandingan terhadap sesuatu hal. Penyampaian penegasan digunakan untuk menegaskan terhadap sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan pendapat penutur. Penyampaian pendapat digunakan untuk memberikan saran atau pendapat terhadap sesuatu hal kepada seseorang.

### 1. Fungsi Gaya Bahasa Perbandingan

Berikut fungsi gaya bahasa perbandingan yang ditemukan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* yakni penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan.

### a. Podcast 1 Bahasa Hati

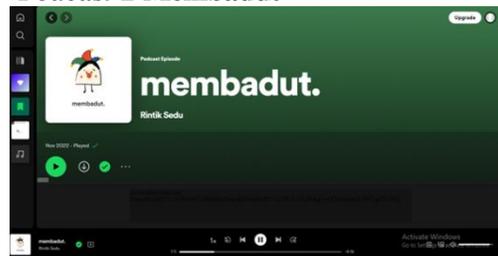


#### [Data 1]

“isi pikiran kita bagaikan rumus matematika yang tidak mampu kita pahami.”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 1 tersebut membahas mengenai pendapat Tsana mengenai pikiran seseorang yang memiliki masalah bagaikan rumus matematika yang tidak mampu untuk di pahami. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai fungsi penyampaian persamaan, yaitu dengan menyampaikan kalimat persamaan yang digunakan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal yang dimaksud, yakni berupa kalimat “yakni bagaikan rumus matematika” dengan “isi pikiran yang rumit.”

### b. Podcast 2 Membedut



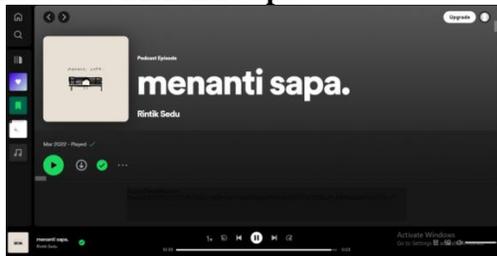
#### [Data 2]

“Dia yang tampak keras hatinya sebenarnya mudah sekali menangis”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 2 tersebut membahas mengenai seseorang yang pernah ada di masa lalu Tsana yang terlihat tampak keras hatinya sebenarnya mudah sekali menangis. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai bentuk penyampaian persamaan, yaitu menyampaikan kalimat

persamaan yang digunakan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal yang dimaksud, yakni berupa kalimat “keras hatinya” dengan “hati yang tegar.”

### c. Podcast 3 Menanti Sapa



#### [Data 03]

“perasaan yang tadinya tidak tersisa namun kembali terasa, perasaan yang kukira sudah punah kemudian datang secepat anak panah,”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 3 tersebut menjelaskan mengenai perasaan Tsana yang datang secara tiba-tiba. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai fungsi pernyataan perbandingan, yaitu menyampaikan kalimat perbandingan yang digunakan untuk menyatakan perbandingan terhadap sesuatu hal yang dimaksud, yakni berupa kalimat “perasaan yang tadinya tidak tersisa, perasaan yang kukira sudah punah, kini kemudian datang secepat anak panah.”

### d. Podcast 4 Mengenal Reply 1988



#### [Data 4]

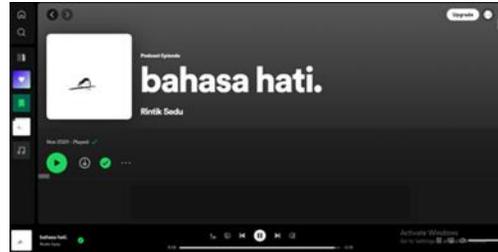
“ada banyak *podcast* yang membahas mengenai Reply 1988 aku hanya *spoiler* sekilas saja cara penyampaian ku juga tak semenarik yang lain”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 4 tersebut menjelaskan mengenai ada banyak *podcast* yang membahas series drama Reply 1988 Tsana berpendapat bahwasanya *spoiler* series drama Reply 1988 dalam *podcastnya* tak semenarik yang lain. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai fungsi pernyataan perbandingan, yaitu menyampaikan kalimat perbandingan yang digunakan untuk menyampaikan kelebihan atau kekurangan serta menyatakan perbandingan terhadap sesuatu hal yang dimaksud, yakni berupa kalimat “ada banyak *podcast* yang membahas mengenai Reply 1988 aku hanya *spoiler* sekilas saja cara penyampaian ku juga tak semenarik yang lain.”

## 2. Fungsi Gaya Bahasa Pertentangan

Berikut fungsi gaya bahasa pertentangan yang ditemukan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* yakni penyampaian penegasan dan penyampaian pendapat.

### a. Podcast 1 Bahasa Hati



#### [Data 5]

“rumah yang harusnya jadi tempat istirahat berubah menjadi gudang yang penat”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 5 tersebut membahas mengenai seseorang yang memiliki masalah ketika ingin pulang ke rumahnya dia akan merasa rumahnya adalah tempat yang sangat penat sehingga biasanya orang yang memiliki masalah memilih untuk keluar ke suatu tempat. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai bentuk penyampaian

penegasan, yaitu dengan menyampaikan kalimat penegasan yang digunakan untuk menegaskan terhadap sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan pendapat atau apa yang dimaksud, yakni berupa kalimat “rumah yang harusnya jadi tempat istirahat berubah menjadi gudang yang penat.”

b. *Podcast 2 Membedut*



[Data 6]

“aku marah karena aku merasa dimainin seolah boneka, diundang untuk ikut buat cerita tapi tiba-tiba posisi aku digantiin sama pemeran utama”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 6 tersebut menjelaskan mengenai hubungan Tsana di masa lalu yang tiba-tiba berakhir membuat Tsana merasa dipermainkan. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai bentuk penyampaian penegasan, yaitu menyampaikan kalimat penegasan yang digunakan untuk menegaskan terhadap sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan pendapat atau apa yang dimaksud, yakni berupa kalimat “aku marah karena aku merasa dimainin seolah boneka, diundang untuk ikut buat cerita tapi tiba-tiba posisi aku digantiin sama pemeran utama.”

c. *Podcast 3 Menanti Sapa*



[Data 7]

“akhir-akhir ini masih sering turun hujan bahkan seminggu yang lalu aku bisa melihat pelangi bagaikan lukisan tiga dimensi, aku bisa melihatnya tanpa perlu pakai kacamata.”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 7 tersebut merupakan bagian awal dalam *podcast* Tsana menjelaskan mengenai cuaca di tempatnya yang akhir-akhir ini masih sering turun hujan. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi sebagai bentuk penyampaian pendapat, yaitu menyampaikan kalimat pendapat yang digunakan untuk memberikan saran atau pendapat terhadap sesuatu hal kepada seseorang, yakni berupa kalimat “aku bisa melihat pelangi bagaikan lukisan tiga dimensi, aku bisa melihatnya tanpa perlu pakai kacamata.”

d. *Podcast 4 Mengenal Reply 1988*



[Data 8]

“pengen nonton tapi terhalang niat apalagi *latarnya yang jadul* membuat aku sempat mikir, duh seru nggak yah?”

Konteks pada kutipan *podcast* Data 8 tersebut menceritakan mengenai keinginan Tsana untuk menonton series drama Reply 1988 yang menurutnya series drama Reply 1988 tidak menarik melihat dari beberapa *trailer* drama tersebut yang menampilkan latar jaman dulu membuatnya tidak ingin menonton tetapi setelah beberapa kali melihat trending topik di beberapa media akhirnya Tsana memutuskan untuk menonton dan drama ini berhasil memikat hatinya hingga membahas di dalam *podcastnya*. Oleh karena itu, kalimat pada *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* berfungsi

sebagai bentuk penyampaian pendapat, yaitu menyampaikan kalimat pendapat yang digunakan untuk memberikan saran atau pendapat terhadap sesuatu hal yang dimaksud, yakni berupa kalimat “apalagi latarnya yang judul membuat aku sempat mikir, duh seru nggak yah?”

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mencoba untuk mengungkap penggunaan fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu, agar dapat diketahui oleh Pendengar *podcast*. Penggunaan gaya bahasa perbandingan dan pertentangan yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify*. Peneliti mendengarkan serta mentranskrip *podcast* Rintik Sedu kemudian mengambil kutipan dalam transkrip yang termasuk gaya bahasa perbandingan dan pertentangan yang berupa kata, frasa, klausa maupun kalimat dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu dari November 2021-November 2022.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan verifikasi data yang kemudian dilakukan validasi, dari sekian banyak *podcast* serta data gaya bahasa perbandingan dan pertentangan yang ditemukan, terpilih empat data dari empat *podcast* yang termasuk kategori fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan. Fungsi gaya bahasa perbandingan yakni, penyampaian persamaan dua data dan pernyataan perbandingan dua data, adapun fungsi gaya bahasa pertentangan yang ditemukan yakni penyampaian penegasan dua data dan penyampaian pendapat dua data.

Fungsi Gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* banyak mengangkat tema-tema kehidupan Generasi Z baik dari segi percintaan ataupun mengenai pembahasannya yang tengah ramai di kehidupan Generasi Z saat ini yang dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar *podcast* yang ditujukan. Hal ini, karena pengguna *podcast* adalah orang yang ingin mencari hiburan dan ingin mencari serta mendapatkan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi gaya bahasa perbandingan yang dominan digunakan dalam *podcast* Tsana di *Spotify* adalah fungsi gaya bahasa penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan dengan penggunaan masing-masing sebanyak dua data, dua data penyampaian persamaan dan dua data pernyataan perbandingan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang relevan ditemukan, bahwa fungsi gaya bahasa penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan paling sering digunakan dalam *podcast* Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify*.

## PENUTUP

Fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Tsana Rintik Sedu pada aplikasi *Spotify* memiliki pemakaian fungsi tersendiri, fungsi gaya bahasa perbandingan yang membandingkan dua hal yang hakikatnya lain dan sengaja dianggap sama yang meliputi penyampaian persamaan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal dalam suatu kalimat dan pernyataan perbandingan untuk menyampaikan kelebihan atau kekurangan suatu hal dalam suatu kalimat, berbeda dengan.

Fungsi gaya bahasa pertentangan yang menggambarkan dua hal yang berlawanan atau bahkan tak selaras yang meliputi penyampaian penegasan untuk menegaskan terhadap sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan pendapat dalam satu kalimat dan penyampaian pendapat untuk memberikan saran atau pendapat terhadap sesuatu hal dalam suatu kalimat.

Dominan pemakaian fungsi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan dalam *podcast* Rintik sedu yang membahas mengenai kehidupan Generasi Z saat ini didominasi fungsi gaya bahasa perbandingan sebagai fungsi penyampaian persamaan dan pernyataan perbandingan. Hal ini dipengaruhi dengan beragamnya pemakaian gaya bahasa dengan fungsi yang beragam dalam suatu kalimat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, D. (2019). "Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik." *Jurnal Soshum Insentif*, 153–163.
- Budhi, K. & Pratiwi, A. (2018). "Pengaruh Terhadap Konten Akun Instagram Rintik Sedu Terhadap

- Minat Mendengar Podcast Rintik Sedu." *Jurnal Media dan Komunikasi*, 8(2),1-9.
- Cahyo dkk. (2020). "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti." *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).
- Damayanti. (2018). "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial." *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma*, 5(3),261-278.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Netti, S. M., & Irwansyah. (2018). "Spotify Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial." *Jurnal Komunikasi*, 3(1).
- Nurrahma, dkk. (2022). "Gaya Bahasa Persuasif Selebgram Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 235-41.
- Tarigan Guntur. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.